



UIN SUSKA RIAU

©

PENGARUH PROFESIONALISME, GAYA KEPEMIMPINAN, DAN

KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR

(Studi Empiris Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan

Pembangunan Provinsi Riau)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

(S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH :

RAY HANIVA

12170320053

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ray Haniva
NIM : 121703200053
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : PENGARUH PROFESIONALISME, GAYA KEPEMIMPINAN, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau)

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
NIP. 19761217 200901 1 014

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP: 19741108 200003 2 004





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ray Haniva
NIM : 121703200053
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : PENGARUH PROFESIONALISME, GAYA KEPEMIMPINAN, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau)
Tanggal Ujian : 01 Juli 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Khairunsyah Purba, S. Sos, M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

Penguji 1

Alchudri, SE, MM, CPA, CA, CPI
NIP. 19721125 200710 1 002

Penguji 2

Anna Nurlita, SE., M.Si
NIP. 19870715 202321 2 000

Sekretaris

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
NIP. 19860912 202012 1 006



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ray Haniva

NIM : 12170320053

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 20 Agustus 2003

Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Prodi : S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENGARUH PROFESIONALISME, GAYA KEPERENCINRAN, DAN KOMITMEN

ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris Pada Kantor
Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi
Riau)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Ray Haniva
NIM. 12170320053



UIN SUSKA RIAU

©

PENGARUH PROFESIONALISME, GAYA KEPEMIMPINAN, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR

(Studi Empiris Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan
Pembangunan Provinsi Riau)

OLEH :

RAY HANIVA

12170320053

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, gaya kepemimpinan, dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga total sampel berjumlah 35 auditor. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan alat bantu SPSS20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Sedangkan gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hasil uji R-Square menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 67,3% sedangkan sisanya 32,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel struktur audit, motivasi kerja, kecerdasan emosional, locus of control, dan lain-lain.

Kata Kunci : Kinerja Auditor, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

THE INFLUENCE OF PROFESSIONALISM, LEADERSHIP STYLE, AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT ON AUDITOR PERFORMANCE

(Empirical Study at the Representative Office of the Riau Province Financial and
Development Supervisory Agency)

BY :

RAY HANIVA

12170320053

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of professionalism, leadership style and organizational commitment on the performance of auditors at the Representative Office of the Riau Province Financial and Development Supervisory Agency. The population in this study were auditors who worked at the Representative Office of the Riau Province Financial and Development Supervisory Agency. The sampling technique uses saturated samples so that the total sample is 35 auditors. Data analysis uses classic assumption tests and hypothesis testing using SPSS20 tools. The research results show that professionalism and organizational commitment have a significant effect on auditor performance. Meanwhile, leadership style has no effect on auditor performance. The results of the R-Square test show that the independent variables used in this research can explain the dependent variable by 67.3%, while the remaining 32.7% is influenced by other variables not examined in this research, such as audit structure variables, work motivation, emotional intelligence, locus of control, etc.

Keywords: Auditor Performance, Professionalism, Leadership Style,
Organizational Commitment

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirrohim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya,. Sholawat beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau)**".

Adapun penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan sebagai bukti semangat usaha serta cinta dan kasih sayang kepada orang-orang yang berharga dalam hidup penulis. Untuk karya yang sederhana ini kupersembahkan kepada:

Pintu Surga saya yaitu Mama tersayang Endang Suwarni Ningrum selaku orang tua terhebat yang menjadi alasan penulis dalam menuntut ilmu serta menyelesaikan pendidikan Strata 1 Akuntansi. Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah putus, memberikan cinta dan kasih sayang serta pengorbanan yang mengiringi setiap langkah penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini. Semoga mama selalu diberikan kesehatan dan umur panjang agar senantiasa dapat menyaksikan setiap langkah dan pencapaian penulis.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kakak tersayang Nisa Vathona Magetan, S.T yang selalu menjadi tempat penulis bersandar dan mengusahakan segalanya serta menggantikan peran ayah di hidup penulis. Terimakasih atas segala bentuk dukungan dan semangat yang tak henti diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan masa perkuliahan ini dengan baik. Dan juga abang ipar Isep Rivaldi, S.T,. Terimakasih abang dan kakak telah selalu mendoakan semoga kebaikan hati kalian akan selalu penulis kenang dengan penuh rasa syukur.

Serta seluruh keluarga besar penulis yang sangat luar biasa, yang juga banyak memberikan dukungan serta doa kepada penulis. Terimakasih telah menjadi rumah terbaik dalam setiap perjalanan hidup saya.

Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor UIN SUSKA RIAU.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Dr. Nurlasera, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, SE, M.Si. Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul Fitriyah, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
6. Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA,Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Ibu Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak,CA sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak Sebagai Pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Ibu Riri Adda Sari sebagai Kepala Bagian Umum Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau yang telah memberikan izin penelitian dan seluruh auditor yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada teman terdekat penulis yang selalu memberikan kontribusi, semangat sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih atas segala tenaga, waktu, pikiran, maupun bantuan yang telah diberikan selama ini.
14. Kepada teman setia penulis Nia Ayu Syah Syam , terimakasih sudah menjadi teman sejak kecil hingga saat ini yang selalu ada dan memberikan semangat. Dan juga teman terbaik penulis selama diperkuliahannya yang disebut Untouchable yaitu bernama Alifah Salsabila Putri, Shierly Indriana Saputri, Silvi Mulyana Sari. Terimakasih sudah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini, serta memberikan bantuan, semangat, motivasi sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan baik.
15. Kepada teman-teman Akuntansi Angkatan 2021, khususnya seluruh teman teman kelas F dan audit B yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
16. Terimakasih untuk HMPS S1 Akuntansi 2022-2024 yang telah memberikan ruang dan waktu untuk penulis berproses, Terkhusus kepada kakak R.Delmira Nur Fauzian, S.Ak, dan Zikra Ramadhani, S.Ak, yang telah banyak memberikan informasi perkuliahan serta membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dan juga Laila Komala Putri yang turut memberikan semangat dan juga doa serta menjadi teman tersayang penulis di dunia perkuliahan.
17. Kepada teman skripsi penulis Leydis Niva Irdana, Lidia Gustini, Siti Oriza satifa, terimakasih sudah menjadi tempat penulis bertanya segala



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal, membantu penulis, dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan proposal hingga skripsi ini. Dan juga teman SMA “Since 2018”.

18. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Aamiin yaa Rabbal Alaamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Juli 2025
Penulis

Ray Haniva

NIM. 12170320053



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Kinerja.....	14
2.1.2 Teori Peran.....	15
2.2 Kinerja Auditor.....	18
2.3 Profesionalisme	20
2.4 Gaya Kepemimpinan	22
2.5 Komitmen Organisasi	24
2.6 Pandangan Islam.....	26
2.7 Penelitian Terdahulu.....	28
2.8 Kerangka Konseptual Penelitian	31
2.9 Hipotesis Penelitian	31
2.9.1 Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor.....	31
2.9.2 Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor	33
2.9.3 Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Metode Penelitian.....	35
3.1.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Populasi dan Sampel	35
3.2.1 Populasi.....	35
3.2.2 Sampel	35
3.3 Jenis dan Sumber Data	36
3.3.1 Jenis Data	36
3.3.2 Sumber Data	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Konsep Operasional	37
3.5.1 Kinerja Auditor (Y)	37
3.5.2 Profesionalisme (X1)	38
3.5.3 Gaya Kepemimpinan (X2).....	38
3.5.4 Komitmen Organisasi (X3).....	38
3.6 Analisis Data	40
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	40
3.7 Uji Kualitas Data	40
3.7.1 Uji Validitas	40
3.7.2 Uji Reliabilitas	41
3.8 Uji Asumsi Klasik	42
3.8.1 Uji Normalitas.....	42
3.8.2 Uji Multikolineritas.....	42
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas	42
3.9 Analisis Regresi Berganda	43
3.10 Uji Hipotesis.....	43
3.10.1 Uji Parsial (Uji T)	43
3.10.2 Uji Koefisien Determinan (R2).....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	45
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	46



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.3 Uji Kualitas Data	47
4.3.1 Uji Validitas	48
4.3.2. Uji Reliabilitas	51
4.4 Uji Asumsi Klasik	52
4.4.1 Uji Normalitas.....	52
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	53
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	54
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda	56
4.6 Uji Hipotesis	57
4.6.1 Uji Parsial (Uji T)	57
4.6.2 Koefisien Determinasi (R ²)	58
4.7 Hasil dan Pembahasan	59
4.7.1 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor	60
4.7.2 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor	61
4.7.3 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Keterbatasan Penelitian	67
5.3 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	74

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel III. 1 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel IV. 1 Sampel dan Tingkat Pengembalian	45
Tabel IV. 2 Karakteristik Responden.....	46
Tabel IV. 3 Analisis Statistik Deskriptif	47
Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas Kinerja Auditor	48
Tabel IV. 5 Hasil Uji Validitas Profesionalisme.....	49
Tabel IV. 6 Hasil Uji Validitas Gaya Kepemimpinan	50
Tabel IV. 7 Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi	50
Tabel IV. 8 Hasil Uji Realibilitas.....	51
Tabel IV. 9 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel IV. 10 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel IV. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel IV. 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
Tabel IV. 13 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	57
Tabel IV. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	59



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Penelitian.....	31
---------------------------------------	----

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Kinerja auditor merupakan kemampuan dari seorang auditor dalam menghasilkan temuan atau hasil pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan dalam satu tim pemeriksa (Yuniasari, 2009) dalam (Monique & Nasution, 2020). Menurut Sutrisno (2016:151) dalam (Sosiady, 2024) kinerja atau prestasi kerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai oleh seorang individu berdasarkan perilaku kerjanya saat melaksanakan aktivitas pekerjaannya. Kinerja mengacu pada pekerjaan yang dilakukan seseorang saat menjalankan tugas berlandaskan tingkat kesulitan, waktu dan pengalaman. Waktu dapat diukur dari mempertimbangkan kualitas, kuantitas serta ketepatan waktu. Sedangkan kinerja dibentuk dari standar penilaian khusus berkaitan dengan kualitas pekerjaan produksi, sedangkan kuantitas merupakan sejumlah pekerjaan yang diperoleh pada batas waktu tertentu. Ketetapan waktu ialah penerapan dari yang ditetapkan. Perbedaan karakteristik kinerja manajer dan kinerja auditor adalah output yang diperolehnya. Kinerja auditor ialah tindakan atas melaksanakan tugas audit yang telah dikerjakan auditor pada batas waktu tertentu (Pertiwi et al., 2021).

Secara pemikiran, kinerja berasal dari prestasi kerja (*performance*). Menurut Anwar (2010) dalam (Prambowo & Riharjo, 2020) istilah kinerja berasal dari *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja dan prestasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang), adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Wibowo, 2009 (dalam Ika Octavia, 2015) dalam (Prambowo & Riharjo, 2020), menjelaskan bahwa kinerja dari karyawan merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menetapkan perbandingan hasil pelaksanaan tugasnya, tanggung jawab yang sudah diberikan oleh organisasi. Kinerja auditor merupakan tindakan atau melaksanakan tugas pemeriksa yang telah diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu yang ditentukan. Pengertian dari kinerja auditor menurut Mulyadi (2011) dalam (Prambowo & Riharjo, 2020) yaitu auditor yang melaksanakan penugasan pemeriksaan (*examination*) secara objektif ataupun laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam semua hal-hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha dari perusahaan. Kinerja auditor sebagai evaluasi terdapat pekerjaan yang dilakukan oleh rekan kerja, atasan, diri sendiri, dan juga bawahan langsung. Karakteristik yang membedakan kinerja auditor dengan kinerja manajer ialah pada *output* yang dihasilkan (Prambowo & Riharjo, 2020).

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) adalah Lembaga pemerintahan non kementrian Indonesia yang melaksanakan tugas pemerintahan dibidang pengawasan keuangan dan pembangunan yang berupa Audit, Konsultasi, Asestasi, Evaluasi, Pemberantasan Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan sesuai yang tercantum dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan dipertegas oleh Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Peningkatan Kualitas Sistem Pengendalian Intern dan Penyelenggaraan Fungsi dan Pengawasan Intern dalam Rangka Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat. Pengawasan bersifat membantu agar sasaran yang ditetapkan organisasi dapat tercapai, dan secara dini menghindari terjadinya penyimpangan pelaksanaan, penyalahgunaan wewenang, pemborosan dan kebocoran.

BPKP dalam melaksanakan tugas pengawasannya dibantu 34 kantor Perwakilan diseluruh Indonesia. Disamping itu, guna menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, BPKP memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berjumlah 6.284 orang yang 4.120 orang merupakan Auditor Internal. Perwakilan BPKP Provinsi Riau sendiri memiliki jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 125 orang dan 35 orang diantaranya merupakan Auditor. BPKP merupakan auditor internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. BPKP melakukan pengawasan intern terhadap akuntabilitas keuangan negara atas kerugian tertentu. Oleh karena itu untuk menjalankan tugas dan fungsinya, BPKP perlu didukung oleh kualitas audit yang optimal.

Beberapa waktu belakangan ini terdapat kasus korupsi yang secara tidak langsung melibatkan BPKP PROVINSI RIAU. Disini dijelaskan bahwa Kerugian Negara Hasil Audit BPKP Dinyatakan Tidak Terbukti Dalam Sidang Korupsi di PN Pekanbaru. Sidang perkara dugaan korupsi kegiatan penyediaan dan pengelolaan parasana dan sarana sosial kawasan ekonomi dan transmigrasi di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Tanjung Melayu Indragiri Hilir pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Tahun Anggaran 2016.

Terdakwa, Mulyadi Sitorus selaku konsultan pengawas Darman selaku PPTK, dan Juliansyah selaku KPA/PPK dianggap terbukti bersalah melakukan perbuatan pidana korupsi melanggar Pasal 3 UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Majelis Hakim berpendapat kerugian keuangan negara yang “sebelumnya didakwakan dan dituntut oleh Jaksa Penuntut Umum dari Kejaksaan sebesar Rp 8,4 Milyar berdasarkan hasil Audit BPKP tidak dapat diterima sehingga kerugian negara yang dianggap terbukti adalah hasil audit yang dilakukan BPK RI dalam proyek tersebut. Karena sudah dikembalikannya kerugian negara berdasarkan hasil audit BPK RI, maka terdakwa tidak dibebankan pengembalian kerugian keuangan negara”.

Penasihat Hukum Gunanto dan Juliansyah dari Kantor Hukum Matondang & Sikumbang sesaat setelah putusan merasa putusan dalam perkara ini sudah mencerminkan bagaimana hasil audit penghitungan kerugian negara sudah tepat karena kewenangan penghitungan kerugian negara hanya ada pada lembaga BPK (*riautime.com*, 2020).

Fenomena yang terjadi pada BPKP Perwakilan Provinsi Jambi menunjukkan berbagai isu terkait kinerja auditor dan implementasi kebijakan pengawasan. Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi BPKP Perwakilan Jambi atas Penilaian Mandiri Kapabilitas APIP, beberapa permasalahan utama mencakup integritas, independensi, dan kapabilitas auditor dalam melaksanakan tugasnya. Auditor di BPKP Jambi sering kali menghadapi tantangan dalam menjaga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

integritas dan independensi mereka. Rapat koordinasi yang diadakan pada tahun 2022 menekankan pentingnya integritas dan independensi auditor untuk memastikan pemerintahan yang jujur, bersih, akuntabel, dan transparan hingga tingkat desa. Pencapaian level kapabilitas SDM atas APIP belum optimal dalam bidang pengelolaan risiko dan memiliki kemampuan melaksanakan audit kinerja menjadi tonggak awal dalam meningkatkan peran layanan sehingga APIP tidak hanya melakukan pengawasan dan sebagai auditor tapi juga dapat melakukan jasa konsultansi dan audit kinerja terhadap kelancaran penyelenggaraan program pemerintah daerah (*LKj-IP BPKP Perwakilan Provinsi Jambi, 2022*).

Adapun upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut ialah pelaksanaan pembinaan, pembekalan, dan pelatihan secara berkala dianggap efektif dan efisien dalam meningkatkan kompetensi auditor. Tindakan meningkatkan kompetensi melalui aktivitas yang dapat memotivasi, penerapan independensi dan profesional diharapkan dapat membantu auditor BPKP Perwakilan Provinsi Jambi dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, auditor BPKP juga terlibat dalam program-program strategis, seperti penurunan stunting dan kemiskinan ekstrem di provinsi. Hal ini menandakan bahwa auditor tidak hanya ada dalam pengawasan keuangan, tetapi juga dalam program-program pembangunan sosial. Secara keseluruhan, BPKP Perwakilan Provinsi Jambi terus berusaha untuk meningkatkan kinerja auditornya melalui berbagai inisiatif dan program pelatihan, meskipun tantangan terkait integritas dan independensi tetap menjadi fokus utama untuk memastikan kualitas pengawasan yang optimal (*jamberita.com, 2024*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kinerja auditor yang baik dan berkualitas adalah kunci untuk memastikan tugas dan fungsi mereka berjalan dengan baik. Dalam konteks Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dukungan penuh terhadap kinerja para auditor sangat diperlukan. Dari contoh kasus diatas terlihat kurangnya kinerja auditor BPKP dalam melakukan pengawasan dan audit keuangan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. Pertama, Profesionalisme adalah tanggung jawab untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggungjawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat (Arens, Elder & Beasley, 2015:96) dalam (Wan Fachruddin 2019). Dalam menilai laporan keuangan seorang auditor harus secara profesional karena profesi auditor merupakan profesi yang dipercaya oleh masyarakat. Dengan profesionalisme yang tinggi tentu akan menghasilkan pekerjaan yang berkualitas dan dapat meningkatkan kinerja auditor. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Alfianto dan Dhini (2015) dalam (Wan Fachruddin 2019) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor sedangkan hasil penelitian (Wijayanti et al., 2022) menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor .

Kedua, adalah Gaya kepemimpinan (*leadership style*) juga dapat mempengaruhi kinerja. Gaya kepemimpinan merupakan cara pimpinan untuk mempengaruhi orang lain atau bawahannya sedemikian rupa sehingga orang tersebut mau melakukan kehendak pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi meskipun secara pribadi hal tersebut mungkin tidak disenangi. Trisnaningsih (2007) dalam (Monique & Nasution, 2020) menyatakan gaya kepemimpinan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berpengaruh positif kuat terhadap kinerja. Temuan ini memberi gambaran bahwa gaya kepemimpinan seorang pemimpin sangat berpengaruh terhadap kinerja bawahannya. Disamping itu, untuk mendapatkan kinerja yang baik diperlukan juga adanya pemberian pembelajaran terhadap bawahannya. Demikian pula gaya kepemimpinan pada BPKP sangat diperlukan karena dapat memberikan nuansa pada kinerja auditor. Hasil penelitian (Hukom et al., 2024) menyatakan gaya kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Ketiga, adalah komitmen organisasi. Komitmen organisasi adalah tingkat sampai mana karyawan memihak sebuah organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut (Hukom et al., 2024). Tidak hanya sikap profesionalisme, independensi, etika profesional dan gaya kepemimpinan yang ditanamkan dalam diri seorang auditor tetapi seorang auditor juga harus membangun komitmen organisasi pada kantor tempat ia bekerja. Komitmen merupakan kepatuhan karyawan untuk menjalankan kebijakan atau peraturan perusahaan dalam bekerja (Wan Fachruddin, 2019). Dengan adanya komitmen dapat menjadi dorongan bagi seseorang untuk bekerja secara maksimal atau sebaliknya. Dengan menumbukan rasa nyaman di dalam organisasi akan membuat dia senang berada di dalam organisasinya sehingga menunjukkan sikap yang positif dan berusaha akan meningkatkan kinerjanya serta ikut mewujudkan tujuan organisasinya. Penelitian oleh (Wan Fachruddin, 2019), (Eva et al., 2021), (Warisi, 2022), (Ilmatiara et al., 2020) dan (Apry Linda Diana, 2022) menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor, yang berarti semakin tinggi komitmen, semakin baik



©

Hak Cipta milik INSTITUT
SAINS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF
SULTAN SARIF KASIM RIAU**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kinerja auditor. Sebaliknya, penelitian oleh (Galih Chandra Kirana, 2024), (Hukom et al., 2024), (Brahandayani et al., 2023) menemukan bahwa komitmen organisasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Penelitian kali ini ada beberapa kesamaan penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Monique & Nasution, 2020), diantaranya bahwa penelitian saat ini variabel yang sama pada peneliti sebelumnya. Perbedaan penelitian ini adalah dilaksanakan Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau dan menambahkan variabel komitmen organisasi. Penambahan variabel ini dilakukan untuk menambah cakupan pembahasan penelitian, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih variatif.

Alasan memilih Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau sebagai objek penelitian karena memiliki peran strategis dalam mengawasi dan menilai pengelolaan keuangan negara di tingkat daerah. Dengan basis data yang kredibel, BPKP menyediakan data yang valid dan akurat terkait audit dan evaluasi program pemerintah, yang mendukung kebutuhan penelitian. Selain itu, peran BPKP dalam mengawasi proyek pembangunan memberikan wawasan penting tentang efektivitas pelaksanaan pembangunan daerah. Ini sangat relevan untuk diteliti di Provinsi Riau karena karakteristik ekonomi dan geografisnya yang berbeda. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas akuntabilitas keuangan pemerintah daerah (BPKP), penelitian yang berfokus pada tata kelola pemerintahan akan mendapat manfaat. Proses pengumpulan data dan informasi juga lebih mudah dengan dukungan dan akses yang lebih mudah terhadap sumber daya di instansi pemerintah ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Alasan memilih komitmen organisasi sebagai variabel tambahan didasarkan pada adanya research gap dari hasil penelitian sebelumnya, di mana terdapat perbedaan temuan mengenai pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor. Penelitian oleh (Wan Fachruddin, 2019) menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor, yang berarti semakin tinggi komitmen, semakin baik kinerja auditor. Sebaliknya, penelitian oleh (Galih Chandra Kirana, 2024) menemukan bahwa komitmen organisasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Perbedaan ini menunjukkan adanya gap penelitian yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perbedaan metodologi, karakteristik responden, atau konteks organisasi yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani gap tersebut dengan mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana dan dalam kondisi apa komitmen organisasi memengaruhi kinerja auditor. Selain itu, pemilihan variabel ini relevan secara teoritis dan praktis, karena komitmen organisasi mencerminkan loyalitas karyawan terhadap perusahaan, yang secara potensial dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih optimal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap literatur akademis serta menawarkan panduan praktis bagi organisasi untuk meningkatkan kinerja auditor melalui pendekatan berbasis komitmen.

Studi sebelumnya dilakukan di lingkungan BPKP Maluku yang mungkin memiliki budaya organisasi, sistem pengawasan, atau dinamika kerja yang berbeda dibandingkan wilayah atau institusi lain. Oleh karena itu, meneliti kembali pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor di lingkungan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

atau wilayah lain diperlukan untuk menguji apakah ketidaksignifikanan tersebut bersifat lokal atau bersifat umum. Teori Meyer & Allen (1991) tentang tiga dimensi komitmen organisasi (afektif, normatif, kontinuan) menyatakan bahwa keterikatan emosional karyawan dengan organisasi dapat mendorong pencapaian kinerja tinggi. Hasil dari (Ultasia & Putri Andini, 2022) yang bertentangan dengan teori ini perlu diuji ulang di populasi atau sektor yang berbeda untuk memvalidasi atau mengembangkan teori yang ada. Dengan memilih kembali komitmen organisasi sebagai variabel dalam penelitian, studi ini dapat berkontribusi dalam menjawab inkonsistensi empiris dan memperluas diskusi ilmiah tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja auditor.

Sehingga peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul sebagai berikut; "**Pengaruh Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau)"**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor pada kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau?
2. Bagaimana gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor pada kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau?
3. Bagaimana komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau?

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor pada kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor pada kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau.
3. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor pada kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis: dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis sendiri untuk memperluas dan memperdalam wawasan di bidang Akuntansi;
2. Manfaat Bagi Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Riau: penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, bahan masukan, baik berupa saran sehingga dapat membantu memecahkan masalah yang mereka hadapi dan dapat menambah literatur akuntansi mengenai pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja auditor;
3. Manfaat Bagi Akademis: penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan tambahan informasi, ilmu pengetahuan dan wawasan untuk dijadikan bahan acuan referensi penelitian di masa yang akan datang dengan memperbaiki kekurangan- kekurangan peneliti sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang jelas tentang penelitian yang dilakukan, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi tentang hal-hal yang akan dibahas dalam setiap bab, sebagai berikut :

BAB I

: PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II

: LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan teori dan konsep yang berhubungan dengan penelitian, pandangan islam, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis

BAB III

: METODE PENELITIAN

Metode penelitian, pada bab ini terdiri dari pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, sumber data, Variabel Penelitian, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menguraikan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil dari analisis data yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

BAB V

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: PENUTUP

Bab ini berisi simpulan yang dapat di tarik dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan saran yang diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.1 Landasan Teori
2.1.1 Teori Kinerja

Menurut Rivai (2005:309) dalam (Monique & Nasution, 2020) konsep kinerja adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Terdapat enam dimensi yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja karyawan, yaitu: (i) kualitas dalam melakukan suatu pekerjaan; (ii) kuantitas yang dihasilkan dari suatu pekerjaan; (iii) ketepatan waktu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan; (iv) efektivitas untuk menyelesaikan suatu pekerjaan; (v) kemandirian untuk melakukan dan menyelesaikan suatu pekerjaan; serta (vi) komitmen kerja yang ditunjukkan oleh karyawan terhadap organisasi tempat ia bekerja.

Teori kinerja ini dikembangkan oleh Atkinson dan Winston (1974) dalam penelitian (Amna et al., 2024) yang mengungkapkan bahwa tingkat keseluruhan kinerja saat bekerja (tingkat kinerja saat bekerja) dan waktu yang dihabiskan pada pekerjaan dipengaruhi oleh interaksi antara waktu yang dihabiskan pada pekerjaan dan tingkat keseluruhan kinerja saat bekerja (tingkat kinerja saat bekerja). Sifat tugas saat ini (nature of the task) dan beberapa kemampuan pribadi mempengaruhi tingkat keseluruhan kinerja saat bekerja. Hereditas masa lalu seseorang, serta lingkungan formatif (pertumbuhan dan perkembangan), memengaruhi kemampuan, motivasi, pengetahuan, keyakinan, dan konsepsi pribadi seseorang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Teori Kinerja dalam konteks ini berkaitan dengan bagaimana hasil kerja atau capaian seorang individu, dalam hal ini auditor, dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang ada dalam lingkungan kerjanya. Kinerja auditor sering diukur berdasarkan kualitas dan kuantitas hasil audit, akurasi dalam laporan, dan kepatuhan terhadap standar audit yang berlaku. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja auditor, sesuai dengan penelitian yang Anda sebutkan, mencakup profesionalisme, independensi, etika profesional, gaya kepemimpinan, dan komitmen organisasi. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi kinerja auditor dengan cara yang berbeda-beda. Misalnya, auditor yang memiliki tingkat profesionalisme dan independensi yang tinggi cenderung memberikan hasil audit yang lebih objektif dan terpercaya.

Penelitian ini mengkaji pengaruh beberapa faktor terhadap kinerja auditor. Oleh karena itu, teori kinerja memberikan landasan untuk mengevaluasi bagaimana variabel-variabel seperti profesionalisme dapat meningkatkan atau menurunkan kinerja auditor. Teori ini membantu menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut dan hasil kerja auditor di lapangan.

2.1.2 Teori Peran

Teori Peran Lubis (2014:50) dalam (Effendi, 2019) menyatakan bahwa peran dapat digambarkan secara sederhana sebagai bagian dari orang yang saling berinteraksi. Menurut penelitian (Agustina ,2009) dalam (Effendi, 2019) Teori peran ialah penekanan sifat individual sebagai perilaku sosial yang mempelajari tingkah laku sesuai dengan posisi yang ditempati di masyarakat. Dalam penelitian (Rizkia 2012) dalam (Effendi, 2019) peranan social mencerminkan hak, tugas,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kewajiban, dan perilaku yang sesuai dengan orang memegang posisi tertentu dalam konteks social tertentu. Menurut Kahn (1964) dalam (Pebruwardi Hidayat, Endar Pituringsih, 2018) teori peran adalah pemahaman mendalam terhadap sifat individu untuk memahami perilaku yang tepat pada posisi yang dimiliki dalam kehidupan bermasyarakat sebagai pelaku sosial. Peran mencerminkan posisi seseorang dalam sistem sosial dengan hak dan kewajiban, kekuasaan dan tanggung jawab yang menyertainya. Untuk dapat berinteraksi satu sama lain, orang-orang memerlukan cara tertentu guna mengantisipasi perilaku orang lain.

Teori peran adalah sebuah teori yang digunakan dalam dunia sosiologi, psikologi dan antropologi yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Teori peran berbicara tentang istilah “peran” yang biasa digunakan dalam dunia teater, dimana seorang aktor dalam teater harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu dia diharapkan untuk berprilaku secara tertentu. Posisi seorang aktor dalam teater dinalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, dan keduanya memiliki kesamaan posisi (Sarwono, 2015) dalam (Djamil, 2023). Peranan menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peranan disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty in undertaking.” Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”(Mukmin, 2014) dalam (Djamil, 2023).

Teori peran juga mengandung aspek peran sosial dan ekspektasi yang datang dari berbagai pihak yang terlibat dalam organisasi, seperti manajer, klien, dan regulator. Setiap individu dalam organisasi (termasuk auditor) memiliki peran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang jelas, dan kinerja mereka dapat dipengaruhi oleh seberapa baik mereka mampu memenuhi ekspektasi peran tersebut.

Teori peran sangat relevan untuk memahami bagaimana auditor harus menyeimbangkan ekspektasi dari berbagai pihak, seperti klien dan organisasi tempat mereka bekerja, dengan tuntutan profesionalisme dan etika. Variabel-variabel seperti gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi juga dapat mempengaruhi sejauh mana auditor merasa mampu menjalankan peran mereka secara efektif, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja mereka. Berdasarkan dari banyaknya peran yang harus dialami oleh auditor, maka teori peran digunakan untuk menganalisis setiap hubungan dalam interaksi social yang melibatkan auditor.

Teori peran adalah sebuah teori yang digunakan dalam dunia sosiologi, psikologi dan antropologi yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Teori peran berbicara tentang istilah “peran” yang biasa digunakan dalam dunia teater, dimana seorang aktor dalam teater harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu dia diharapkan untuk berprilaku secara tertentu. Posisi seorang aktor dalam teater dinalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, dan keduanya memiliki kesamaan posisi (Sarwono, 2015) dalam (Djamil, 2023). Peranan menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peranan disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty in undertaking.” Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”(Mukmin, 2014) dalam (Djamil, 2023).



©

2.2 Kinerja Auditor

Menurut Rosally dan Yulus (2015) dalam (Wan Fachruddin 2019) menyatakan bahwa kinerja auditor adalah hasil pekerjaan auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain. Menurut Sanjiwani dan I Gede (2016) dalam (Wan Fachruddin 2019) menyatakan bahwa kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, dan menjadi salah satu tolok ukur yang digunakan untuk menetukan apakah suatu pekerjaan yang dilakukan akan baik atau sebaliknya. Menurut (Maturidi 2016) dalam (Eva et al., 2021) menjelaskan kinerja auditor merupakan ungkapan suatu pencapaian kerja auditor didasarkan pada perilaku kerja yang baik dalam melaksanakan tugas mereka demi hasil yang optimal, kinerja tersebut diukur menggunakan dimensi faktor subyektif, yaitu inisiatif, loyalitas dan kerjasama serta faktor obyektif meliputi hasil kerja.

Salah satu faktor internal yang menjadi bahan utama dalam menghasilkan kinerja yang baik adalah sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan guna mencapai visi dan misi perusahaan. Sumber daya manusia yang berkualitas dan layak menjadi salah satu penentu dalam pencapaian tujuan perusahaan, upaya ini bertujuan agar sumber daya manusia yang berkualitas dapat mengiringi perusahaan menjadi lebih inovatif, berkembang, ahli dan kreatif dalam bersaing di era globalisasi saat ini (Eka Putri et al., 2022).

Kinerja auditor pemerintah menjadi sorotan seiring maraknya kasus korupsi di Indonesia. Pemerintah berupaya memperbaiki tata kelola pemerintahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak Cipta

misi UIN Suska Riau State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih. Kinerja diukur berdasarkan hasil pelaksanaan tugas dalam periode tertentu. Kinerja auditor internal mencerminkan hasil kerja auditor dalam melaksanakan tugasnya dan menjadi indikator seberapa baik pekerjaan tersebut diselesaikan (Narcom et al., 2024).

Menurut Rayadi (2021) dalam (Siregar & Irfan, 2024) kinerja seseorang mencerminkan kepuasan dan kenikmatan dalam bekerja sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan cepat dan memperoleh hasil yang terbaik. Auditor memiliki tugas melakukan pemerikasaan dengan sikap obyektif terhadap laporan keuangan perusahaan untuk melihat apakah laporan keuangan tersebut telah disusun secara benar dan wajar berdasarkan prinsip akuntansi pada seluruh sisi baik secara material, hasil usaha dari perusahaan dan posisi keuangan saat itu. Kinerja auditor yaitu hasil kerja auditor ketika melaksanakan tugas-tugasnya menurut prinsip-prinsip yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan, sasaran, misi dan visi sebuah organisasi dalam jangka waktu tertentu (Wijayanti et al., 2022).

Pengukuran kinerja ada 3 yang dominan dalam mempertimbangkan untuk penilaian kinerja menurut (Wan Fachruddin, 2019) sebagai berikut:

1) Kuantitas,

Hal yang diukur dari jumlah pekerjaan yang dihasilkan dalam periode tertentu serta tanggung jawab auditor.

2) Kualitas dan

Mengacu pada mutu pekerjaan yang dilakukan, termasuk tingkat kesalahan, kecermatan, dan kerusakan.



©

3) Ketepatan waktu.

Berkaitan dengan ketepatan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Ketepatan waktu ini dapat dinilai dari ketidakhadiran, keterlambatan, serta efektivitas waktu kerja atau jam kerja yang hilang.

Dengan mematuhi standar kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu secara teratur, auditor dapat meningkatkan kinerjanya. Peran auditor sangat penting bagi klien. Pihak yang terkait dengan laporan keuangan, seperti investor, kreditor, dan pihak yang relevan lainnya, ingin laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor dapat digunakan untuk memberikan pendapat mereka dengan benar. Hal ini sangat penting agar laporan tersebut sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan dapat diandalkan oleh pengambilan keputusan (Soepriyanto et al., 2023).

2.3 Profesionalisme

Profesionalisme adalah ilmu yang harus ditangani, yaitu kebebasan dan tidak ada hubungan hirarki. Harus ada kebebasan untuk menentukan sikap dan tindakan profesi dengan mengikuti kode etik peradilan. Profesionalisme merupakan sekumpulan atribut yang dibutuhkan untuk menunjang tugas dalam rangka sesuai standar kerja yang dipersyaratkan (Pertiwi et al., 2021). Profesionalisme terdapat pada dua aspek penting, yaitu sikap dan struktural. Aspek sikap terkait pada pembentukan profesionalisme dan aspek struktural adalah bagian penting dari pelatihan dan asosiasi profesional kode etik (Pertiwi et al., 2021). Untuk membangun kepercayaan masyarakat maka perilaku para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesional perlu diatur agar kualitas hasil pekerjaannya dapat dipertanggung jawabkan (Wulandari & Prasetya, 2020). Salah satu kriteria profesionalisme adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. (Rahmi, 2019) menyatakan bahwa ketepatan waktu terkait dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri. Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan (Rahmi, 2019).

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) Profesionalisme adalah mutu,kualitas dan tidak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional.Profesional auditor adalah sikap yang di miliki individu dalam menjalankan operasi auditor (Wijayanti et al., 2022). Profesionalisme adalah tanggung jawab dari seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya (Wijayanti et al., 2022). Apabila jika seorang auditor tidak memiliki atau bahkan kehilangan sikap profesionalisnya sebagai auditor maka sudah bisa di pastikan bahwa auditor tersebut tidak akan menghasilkan kinerja yang baik dengan begitu akan kehilangan kepercayaan dari publik terhadapa auditor tersebut. Menutur Angela & Budiwitjaksono (2021) dalam (Wijayanti et al., 2022) Profesionalisme merupakan suatu tanggungjawab untuk berperilaku sesuai dengan standar yang mengatur tentang suatu profesi demi tercapainya tujuan kinerja yang baik.

Konsep profesionalisme menurut (Wan Fachruddin, 2019) adalah konsep profesionalisme untuk menguji profesionalisme para akuntan publik yang meliputi lima dimensi, yaitu:

- 1) Pengabdian pada profesi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

Pengabdian pada profesi dicerminkan dari dedikasi profesionalisme dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki.

2) Kewajiban sosial,

Kewajiban sosial adalah pandangan tentang pentingnya peranan profesi dan manfaat yang diperoleh baik masyarakat maupun profesional karena adanya pekerjaan tersebut.

3) Kemandirian,

Kemandirian dimaksudkan sebagai suatu pandangan seseorang yang profesional harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak lain (pemerintah, klien, dan bukan anggota profesi)

4) Keyakinan terhadap peraturan profesi dan

Keyakinan terhadap profesi adalah suatu keyakinan bahwa yang paling berwenang menilai pekerjaan profesional adalah rekan sesama profesi, bukan orang luar yang tidak mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu dan pekerjaan mereka.

5) Hubungan dengan sesama profesi.

Hubungan dengan sesama profesi adalah menggunakan ikatan profesi sebagai acuan, termasuk didalamnya organisasi formal dan kelompok kolega informal sebagai ide utama dalam pekerjaan.

2.4 Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan (*leadership style*) juga dapat mempengaruhi kinerja.

Gaya kepemimpinan merupakan cara pimpinan untuk mempengaruhi orang lain atau bawahannya sedemikian rupa sehingga orang tersebut mau melakukan kehendak pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi meskipun secara pribadi hal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tersebut mungkin tidak disenangi. Trisnaningsih (2007) dalam (Monique & Nasution, 2020) menyatakan kepemimpinan berpengaruh positif kuat terhadap kinerja. Temuan ini memberi gambaran bahwa gaya kepemimpinan seorang pemimpin sangat berpengaruh terhadap kinerja bawahannya. Disamping itu, untuk mendapatkan kinerja yang baik diperlukan juga adanya pemberian pembelajaran terhadap bawahannya. Demikian pula gaya kepemimpinan pada BPKP sangat diperlukan karena dapat memberikan nuansa pada kinerja auditor. Dalam suatu organisasi salah satu yang nantinya menentukan keberhasilan dari sebuah organisasi tersebut adalah pemimpin organisasi. Untuk meningkatkan kinerja sebuah organisasi seorang pemimpin harus dapat memberikan pengaruh yang nantinya akan menjadi pedoman dalam menanamkan disiplin bekerja seluruh anggota organisasi. Efektivitas kelompok kerja dalam suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan dari seorang manajer dimana dijelaskan dalam teori kepemimpinan perilaku (Triandis, 1971) dalam (Arumsari & Budiartha, 2016).

Gaya kepemimpinan menurut (Candra & Badera, 2017) dalam (Muhammad Aditya Alyusri Rahmat et al., 2022) merupakan suatu bentuk perilaku yang dilakukan pimpinan ketika memberikan pengaruh kepada karyawannya. Peran pemimpin pada fungsi manajemen yaitu memberikan arahan kepada karyawan dalam menjalankan tugas agar tujuan organisasi dapat tercapai. Menurut (Muhammad Aditya Alyusri Rahmat et al., 2022) bahwa kepemimpinan dapat menjadikan ukuran terhadap keberhasilan suatu institusi. Hal tersebut karena pemimpin memiliki tanggung jawab pada sebuah pekerjaan. Pemimpin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© HAK CIPTA MILIK INSTITUSI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berhasil yaitu pemimpin yang dapat mengarahkan bawahannya dalam mewujudkan visi dan misi institusi. Pemimpin mempunyai kemampuan dalam mengarahkan sumber daya manusia guna mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dengan membentuk sikap dan perilakunya (Muhammad Aditya Alyusri Rahmat et al., 2022). Dalam mengukur gaya kepemimpinan, berikut merupakan indikator yang disusun menurut (Rahmadanty & Farah, 2020) dalam (Muhammad Aditya Alyusri Rahmat et al., 2022) yaitu 1) gaya kepemimpinan konsideran dan 2) gaya kepemimpinan struktural.

2.5 Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi juga diperlukan untuk meningkatkan kinerja. Komitmen organisasi adalah tingkat sampai mana karyawan memihak sebuah organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. Komitmen Organisasi dalam suatu organisasi juga sangat diperlukan karena dapat membangun komitmen yang melibatkan semua orang dalam suatu pekerjaan. Dengan adanya komitmen dalam organisasi maka akan mempengaruhi kinerja karena dalam membangun komitmen organisasi ada tiga aspek yang bisa dilihat yakni Identifikasi mengenai bagaimana auditor dalam tempat bekerja saling mendukung satu sama lain dengan rekan kerja, membangun suasana kerja yang menyenangkan dan tidak ada suasana saling menekan satu dengan yang lain, dengan begini auditor akan merasa nyaman dengan lingkungan kerjanya. Kedua mengenai keterlibatan, yang bagaimana melibatkan organisasi dalam membangun auditor yang bekerja untuk terlibat dalam organisasinya. Ketiga mengenai loyalitas, membangun rasa bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IAIN SUSKA RIAU

Saintek Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

organisasi adalah segalanya. Dalam hal ini, auditor akan bekerja dengan baik untuk meningkatkan kinerja organisasinya. Pentingnya menggunakan peran kepemimpinan sesuai pada karakteristik profesi maka akuntan publik dapat menciptakan moral seorang auditor dan memungkinkan mereka untuk bekerja lebih baik lagi saat menghasilkan tugas audit. Jika pimpinan bisa memimpin bawahannya secara benar dan baik, maka auditor dapat termotivasi untuk menjalankan tugasnya semaksimal mungkin agar selalu meningkatkan kinerjanya (Hukom et al., 2024).

Komitmen organisasi juga merupakan cerminan dari tingkat dimana seseorang dapat mengenali suatu organisasi dan juga terikat dengan tujuan organisasi tersebut. Dalam hal ini komitmen merupakan sikap kerja penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, diharapkan nantinya mereka akan mampu menunjukkan kemauan untuk bekerja lebih giat lagi dalam mencapai tujuan organisasi, dan juga memiliki keinginan yang lebih besar untuk tetap bekerja di organisasi tempatnya berada (Irdana & Novius, 2025). Dengan komitmen organisasi yang tinggi. Mengabdikan diri pada sebuah profesi dibangun harus kearah yang positif demi adalah komitmen yang terbentuk secara berlangsungnya profesi auditor namun karena sukarela dalam diri seseorang.

Adanya kasus-kasus yang menyangkut auditor Auditor dapat diartikan sebagai publik berpendapat bahwa komitmen seseorang yang memberikan dan menyatakan organisasi yang diciptakan kearah yang negatif. pendapat atas kewajaran dalam laporan Selain membangun komitmen organisasi, keuangan dalam perusahaan atau organisasi. Auditor adalah profesi dimana harus auditor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah profesi yang memiliki tanggung memiliki kemampuan yang berkualitas. Jawab yang besar tidak hanya kepada klien dan Kemampuan seorang auditor dicerminkan kantornya tapi bertanggung jawab juga pada dalam kinerja saat bekerja (Apry Linda Diana, 2022). Menurut (Wan Fachruddin, 2019) menganjurkan bahwa komitmen organisasi terdiri dari 3 komponen yaitu: 1) Komitmen afektif, 2) Komitmen kontinu dan 3) Komitmen normatif.

2.6 Pandangan Islam

Ayat Pendukung Penelitian Di dalam Al-qur'an, telah dijelaskan bahwa seorang auditor harus bersikap adil dan bijaksana serta melaporkan hasilnya sesuai dengan kenyataan pada kinerja auditor dalam melaksanakan profesinya sebagai auditor tanpa melihat apa dan siapa yang diaudit, sehingga akan berdampak pada kinerja, auditor dalam agama Islam, ditekankan pentingnya umat untuk selalu berusaha dan berjuang, serta disarankan agar mereka berusaha sungguhsungguh di berbagai aspek dalam rangka mencapai kepemimpinan dan kekuasaan yang pantas.

Surah tentang kinerja terdapat dalam surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرُدُونَ إِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُبَيِّنُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “ Dan katakanlah kamu maka Allah akan melihat pekerjaanmu,begtu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin,dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata,lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (*Al-Qur'an surah At-taubah : 105*)



© Hak Cipta melik IN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat di atas mengilustrasikan bahwa individu yang memiliki keyakinan menjalankan amal atau pekerjaan dengan tekun akan diberikan kekuasaan oleh Allah di dunia. Hal ini menyiratkan bahwa semakin tekun seseorang dalam melaksanakan suatu tugas atau amal, semakin besar kemungkinan untuk mencapai hasil yang positif.

Seorang auditor juga harus bertanggung jawab atas audit yang dilakukan dan harus berpedoman terhadap standar audit dan standar profesi yang ditentukan. Terdapat ayat lain juga yang menjelaskan kita untuk berbuat jujur dan adil dalam melakukan pengauditan dan opini yang dihasilkan, ayat tersebut juga melarang kita untuk melakukan kebencian sehingga kita berbuat kecurangan. Sesungguhnya adil itu mendekatkan kita kepada Allah SWT, yang telah dijelaskan didalam Al-Qur'an Surat Al- Maidah Ayat 8 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُوْنُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَآنُ قَوْمٍ عَلَى أَلَا تَعْدِلُوا إِنَّمَا هُوَ أَقْرَبُ
لِلْتَّقْوَىٰ وَأَنَّهُمْ أَنَّ اللَّهَ أَنَّ اللَّهَ حَيْبَرُ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan (*Al-Qur'an surah Al-ma'idah : 8*).

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul penelitian	Variabel	Hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Eska Prima Monique dan Suswati Nasution (2020)	Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor.	Variabel X : Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Gaya Kepemimpinan. Variabel Y : Kinerja Auditor	Semua variabel independen berpengaruh simultan terhadap kinerja auditor, dengan profesionalisme, independensi, dan etika profesi memiliki pengaruh signifikan, sedangkan gaya kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.	Persamaan : Meneliti pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, dan Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja auditor. Perbedaan : Peneliti menambahkan variabel komitmen organisasi dan perbedaan tempat penelitian.
2.	Yuliana Eva, Retno Wulandari, Mochamad Fariz Irianto (2021)	Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Struktur Audit Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor.	Variabel X: Independensi, Komitmen Organisasi, Struktur Audit, Motivasi Kerja. Variabel Y : Kinerja Auditor	Independensi, komitmen organisasi, struktur audit, dan motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor di KAP Kota Malang.	Persamaan : Meneliti pengaruh independensi dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor Perbedaan : Tidak meneliti pengaruh struktur audit dan motivasi kerja terhadap kinerja auditor
3.	Wan Fachruddin SE, M.Si, Ak, CA, CPA dan Ella Rahmasari Rangkuti, (2019)	Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.	Variabel X: Independensi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi. Variabel Y : Kinerja Auditor	Variabel yang diteliti hanya mempengaruhi kinerja auditor sebesar 22.3%, sedangkan 77.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.	Persamaan : Meneiti pengaruh independensi, profesionalisme, dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor. Perbedaan : Tempat penelitian berada di BPKP Provinsi Riau
4.	Lasefie Zahiya	Pengaruh Gaya Kepemimpinan,	Variabel X: Gaya	Gaya kepemimpinan	Persamaan : Meneliti pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau					
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pertiwi, Panubut Simongkir, dan Ranti Nugraheni (2021)	Profesionalisme, dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Auditor	Kepemimpinan, Profesionalisme, Kompleksitas Tugas Variabel Y : Kinerja Auditor	berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor, Profesionalisme berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor, Kompleksitas tugas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.	gaya kepemimpinan dan profesionalisme terhadap kinerja auditor Perbedaan : Tidak meneliti pengaruh kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor.
5.	Eko Setyo Prambow dan Ikhsan Budi Riharjo (2020)	Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi Auditor terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Surabaya Selatan.	Variabel X: Independensi, profesionalisme, dan etika profesi auditor Variabel Y : Kinerja Auditor	Independensi, profesionalisme, dan etika profesi auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.	Persamaan : Meneliti pengaruh independensi, profesionalisme, dan etika profesi auditor terhadap kinerja auditor. Perbedaan : Tempat penelitian berada di BPKP Provinsi Riau.
6.	Galih Chandra Kirana, Heriston Sianturi, Meifida Ilyas (2024)	Pengaruh Komitmen Organisasi, Ambiguitas Peran, dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor	Variabel X: Komitmen Organisasi, Ambiguitas Peran, Profesionalisme Variabel Y : Kinerja Auditor	Kinerja auditor meningkat melalui profesionalisme dan komitmen organisasi, sedangkan ambiguitas peran mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kinerja auditor.	Persamaan : Meneliti pengaruh komitmen organisasi dan profesionalisme terhadap kinerja auditor. Perbedaan : Tidak meneliti pengaruh amiguitas peran terhadap kinerja auditor.
7.	I Gusti Agung Ayu Anggi Andari, Putu Aristya Adi Wasita, dan Eka Putri Suryantari (2024)	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Etika Profesi, dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali.	Variabel X: Kecerdasan Emosional, Etika Profesi, Profesionalisme. Variabel Y : Kinerja Auditor	Kecerdasan emosional, etika profesi, dan profesionalisme berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.	Persamaan : Meneliti pengaruh etika profesi dan profesionalisme terhadap kinerja auditor. Perbedaan : Tidak meneliti pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja auditor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau					
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau					
8.	Muhammad Natsir, Yuldi Mile, Tenri Pada (2023)	THE EFFECT OF PROFESSION ETHICS, INDEPENDENCE, AND AUDIT EXPERTISE ON AUDITOR PERFORMANCE	Variabel X: Professional ethics, independence, audit competence Variabel Y : Auditor Performance	The research findings indicate that all three independent variables have a significant and positive influence on auditor performance. Specially, professional ethics and audit competence have a relatively strong and significant impact, while independence also affects performance but to a lesser extent.	Persamaan : Meneliti pengaruh professional ethics dan independence terhadap kinerja auditor. Perbedaan : Tidak meneliti pengaruh audit competence terhadap kinerja auditor.
9.	Widya Frisca Hukom, Rita J. D Atarwarna n, Alfrin Ernest Marthen Usmany (2024)	Pengaruh Locus of Control, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor : Studi Kasus BPKP Maluku.	Variabel X: Locus of Control, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Etika Profesi. Variabel Y : Kinerja Auditor	Penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, dengan data yang valid dan reliabel.	Persamaan : Meneliti pengaruh gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, dan etika profesi terhadap kinerja auditor. Perbedaan : Tidak meneliti pengaruh locus of control terhadap kinerja auditor.
10.	Bachtiar Effendi (2019)	Pengaruh Role Conflict, Role Ambiguity, dan Independensi terhadap Kinerja Auditor KAP di Wilayah Jakarta	Variabel X: Role Conflict, Role Ambiguity, Independensi Variabel Y : Kinerja Auditor	Penelitian menunjukkan bahwa role conflict, role ambiguity, dan independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor KAP di Wilayah Jakarta.	Persamaan : Meneliti pengaruh independensi terhadap kinerja auditor. Perbedaan : Tidak meneliti pengaruh role conflict dan role ambiguity terhadap kinerja auditor.

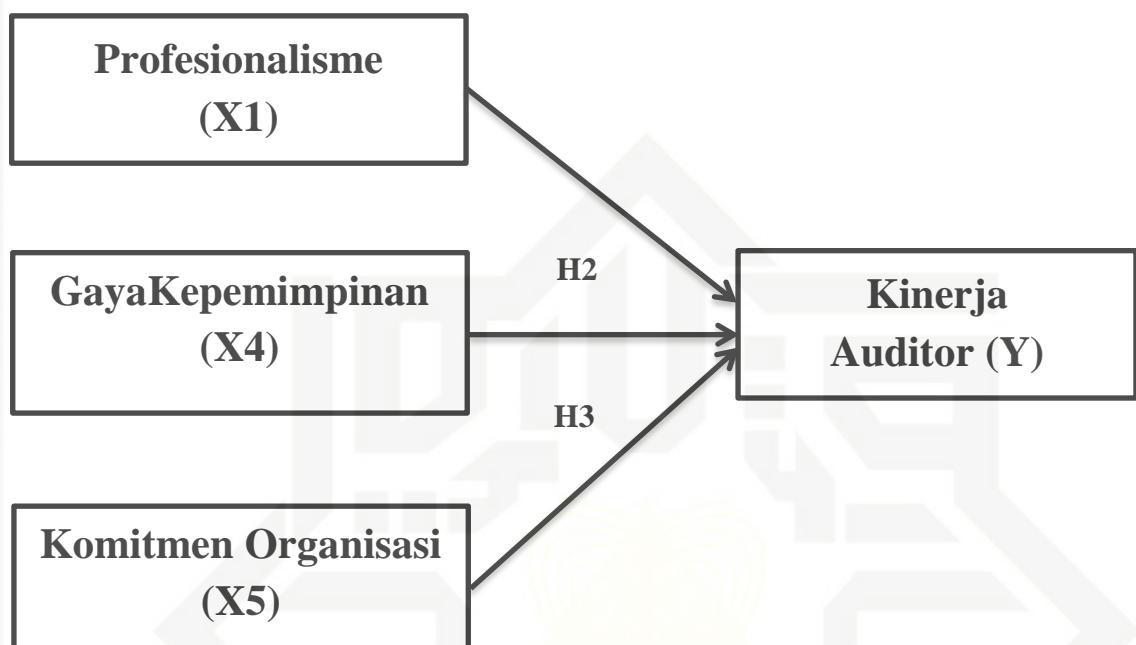
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

2.8 Kerangka Konseptual Penelitian

Gambar II. 1 Kerangka Penelitian



Keterangan :



: Uji Parsial (T)

2.9 Hipotesis Penelitian

2.9.1 Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor

Tingkat profesionalisme seorang auditor harus berdiri terhadap standar audit yang diterapkan oleh IAPI. Dimana mengatur pada profesional yang terlibat ialah praktisi (auditor) yang harus bertindak dengan teliti agar dapat sesuai pada persyaratan operasional. Jika auditor belum memenuhi kriteria tersebut dapat dianggap belum memiliki sikap profesional. Orang dengan jiwa profesionalisme maka dapat diandalkan dan dipercaya saat melakukan pekerjaan, maka dari itu pekerjaan akan berjalan dengan sukses serta membawa hasil yang diimpikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dengan memberikan laporan audit yang berkualitas tinggi untuk membangun suatu kepercayaan pada laporan keuangan memerlukan seorang yang independen dalam diri auditor.

Hal ini didukung oleh teori kinerja, yang dapat memahami penyebab dari suatu peristiwa atau perilaku yang dapat mempengaruhi profesionalisme auditor dalam berbagai cara. Profesionalisme auditor, seperti yang dijelaskan dalam penelitian ini, dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan, karena auditor yang profesional lebih cenderung untuk mematuhi standar audit yang berlaku dan memberikan hasil yang lebih objektif dan dapat dipercaya. Dengan demikian, profesionalisme auditor berperan penting dalam pencapaian kinerja yang optimal, sesuai dengan teori kinerja yang menjelaskan hubungan antara faktor-faktor tersebut.

Supaya laporan audit diandalkan dan dipercayai oleh pihak-pihak (Pertiwi et al., 2021). Hasil riset milik (Ayuniari et al. 2017) dan (Bagus et al. 2020) dalam (Pertiwi et al., 2021) dimana dinyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Dalam menjalankan tugasnya, auditor harus berkomitmen dengan kualitas layanan yang diberikan kepada kliennya serta mempunyai sikap profesionalisme tinggi dalam menyelesaikan tugasnya dan kualitas dari dirinya sangat bergantung pada kinerja auditor. Berdasarkan pemaparan yang sudah dijabarkan, hipotesis yang akan diajukan adalah:

H1: Profesionalisme Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor



©

2.9.2 Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor

Suatu organisasi ditentukan pada keberhasilan dari sosok kepemimpinan, karena pimpinan bertanggung jawab atas kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya. Di sisi lain, kesuksesan seseorang akan mempengaruhi tindakan orang lain atau mewujudkan visinya sendiri dan menjalin hubungan koordinasi yang baik antar pemimpin pada bawahannya. Setiap pimpinan mempunyai gaya yang berbeda saat memimpin organisasi. Seorang pimpinan dapat berperan kepada bawahannya agar lebih fokus memanfaatkan tugas, serta mempengaruhi untuk menghasilkan lebih banyak hasil yang baik pada kepentingan perusahaan (Pertiwi et al., 2021).

Hal ini didukung oleh teori peran, yang menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan berperan penting dalam membantu auditor menjalankan peran mereka sesuai dengan ekspektasi organisasi dan profesi. Pemimpin yang baik dapat memberikan arahan yang jelas dan motivasi kepada auditor untuk melaksanakan tugas mereka dengan lebih efektif. Dalam penelitian ini, gaya kepemimpinan yang baik terbukti mempengaruhi bagaimana auditor memenuhi peran mereka dalam organisasi, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja mereka.

Dalam riset milik (Sriwahyuni et al, 2020) dan (Serang & Utami, 2020) dan (Pertiwi et al., 2021) dimana dinyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Peran pemimpin dalam organisasi sangat penting, karena ketika tidak ada pemimpin dalam suatu organisasi akan berjalan tanpa tujuan, dengan kemampuan pemimpin tersebut, maka pemimpin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

akan mempengaruhi dan meningkatkan kinerja bawahannya. Dari hasil penjelasan, hipotesis yang akan diajukan adalah:

H2: Gaya Kepemimpinan Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor.

2.9.3 Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor

Komitmen di dalam sebuah organisasi manjadikan sikap serta perilaku loyalitas yang seharusnya miliki seorang audittor, yang ada pengaruh pada organisasi tertentu dan ciptakan suatu rasa miliki terhadap organisasi dengan tanggungjawab terhadap putusan yang di ambil untuk organisasi itu. Hal ini sesuai dengan penelitian nya Sidik serta Safitri (2020) dalam (Galih Chandra Kirana1, 2024) yaitu komitment organisasi berpengaruh positif atas kinerjanya auditor.

Hal ini didukung oleh teori peran, yang menjelaskan bahwa komitmen terhadap organisasi mempengaruhi bagaimana auditor menjalankan peran mereka dalam organisasi. Auditor yang memiliki komitmen tinggi terhadap organisasi akan lebih siap untuk memenuhi ekspektasi yang ada, baik dari organisasi maupun pihak lain yang terlibat dalam audit. Penelitian ini menunjukkan bahwa auditor yang berkomitmen tinggi pada organisasi akan lebih berdedikasi dalam menjalankan peran mereka, yang pada gilirannya berdampak positif pada kinerja mereka. Komitmen”yang tepat akan membuat seseorang memiliki sifat loyalitas yang tinggi terhadap pekerjaannya dan pasti akan memberikan dampak yang“positif terhadap kinerja suatu pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen seorang auditor akan semakin baik (Ilmatiara et al., 2020). Maka hipotesisnya sebagai berikut :

H3: Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan yang dirumuskan, maka penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana hubungan antara satu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Sugiyono, 2020).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Berdasarkan uraian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah Auditor di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 35 Auditor. Jumlah auditor yang diambil untuk penelitian ini adalah sebanyak 35 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Teknik pengambilan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. Menurut Ananta dkk (2014, hal. 85) dalam (Wan Fachruddin, 2019) menyatakan bahwa *sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka jumlah sampelnya adalah 35 responden dan sampel yang di teliti adalah auditor pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data adalah kumpulan angka-angka yang berhubungan dengan observasi. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkret), data penelitian berupa angka- angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat positivistic digunakan pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2020).

3.3.2 Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian (Indrianto dan suparmo, 1999) dalam (Monique & Nasution, 2020). Data- data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui metode survei menggunakan kuesioner yang dibagikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada responden. Data yang terkumpul dari kuesioner merupakan data nominal dan ordinal, khususnya yang menyangkut identitas/karakteristik responden. Sedangkan data yang menyangkut jawaban berskala likert, pada dasarnya adalah data ordinal.

b. Data Sekunder

Data Sekunder Merupakan sumber yang memberikan data kepada peneliti melalui berbagai dokumen yang mendukungnya daripada secara langsung (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan cara mengakses jurnal,buku, dan studi studi sebelumnya sebagai referensi untuk mendukung penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner/angket. Responden dalam penelitian ini yaitu auditor di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau, Skala instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Sebelum kuesioner disebarluaskan, terlebih dahulu dilakukan uji kualitas instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas.

3.5 Konsep Operasional

3.5.1 Kinerja Auditor (Y)

Kinerja auditor adalah hasil pekerjaan yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pengukuran kinerja ada 3 yang dominan dalam mempertimbangkan untuk penilaian kinerja menurut Agus Dharma dalam Putri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2015) dalam (Wan Fachruddin 2019) sebagai berikut: 1) Kuantitas, 2) Kualitas dan 3) Ketepatan waktu.

3.5.2 Profesionalisme (X1)

Profesionalisme adalah tanggung jawab dari seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Konsep profesionalisme dikembangkan oleh Hall, James A dan Tommie Singleton dalam Putri (2015) dalam (Wan Fachruddin 2019) adalah konsep profesionalisme untuk menguji profesionalisme para akuntan publik yang meliputi lima dimensi, yaitu: 1) Pengabdian pada profesi, 2) Kewajiban sosial, 3) Kemandirian, 4) Keyakinan terhadap peraturan profesi dan 5) Hubungan dengan sesama profesi.

3.5.3 Gaya Kepemimpinan (X2)

Gaya kepemimpinan merupakan metode seorang pemimpin memberikan pengaruh orang lain untuk dapat melakukan kehendak pemimpin agar tujuan organisasi dapat tercapai (Muhammad Aditya Alyusri Rahmat et al., 2022). Dalam mengukur gaya kepemimpinan, berikut merupakan indikator yang disusun menurut (Rahmadanty & Farah, 2020) dalam (Muhammad Aditya Alyusri Rahmat et al., 2022), yaitu (1) gaya kepemimpinan konsideran dan (2) gaya kepemimpinan struktur.

3.5.4 Komitmen Organisasi (X3)

Komitmen organisasi adalah sikap suka atau tidak suka seorang karyawan dalam organisasi dan ikut terlibat dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan. Dalam penelitian (Wan Fachruddin, 2019) menganjurkan bahwa komitmen

© Hak Cipta Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

organisasi terdiri dari 3 komponen yaitu: 1) Komitmen afektif, 2) Komitmen kontinu dan 3) Komitmen normatif.

Tabel III. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Auditor (Y)	Kinerja auditor adalah hasil pekerjaan yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Wan Fachruddin, 2019)	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan Waktu (Wan Fachruddin, 2019)	Likert
Variabel independen	Definisi	Indikator	Skala
Profesionalisme (X1)	Profesionalisme adalah tanggung jawab dari seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. (Wan Fachruddin, 2019)	1. Pengabdian pada profesi 2. Kewajiban sosial 3. Kemandirian 4. Keyakinan terhadap peraturan profesi 5. Hubungan dengan sesama profesi. (Wan Fachruddin, 2019)	Likert
Gaya Kepemimpinan (X2)	Gaya kepemimpinan merupakan metode seorang pemimpin memberikan pengaruh orang lain untuk dapat melakukan kehendak pemimpin agar tujuan organisasi dapat tercapai (Muhammad Aditya Alyusri Rahmat et al., 2022)	1. Gaya kepemimpinan consideran 2. Gaya kepemimpinan structure (Muhammad Aditya Alyusri Rahmat et al., 2022)	Likert
Komitmen Organisasi (X3)	Komitmen organisasi adalah sikap suka atau tidak suka seorang karyawan dalam organisasi dan ikut terlibat dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan (Wan Fachruddin, 2019)	1. Komitmen afektif 2. Komitmen kontinu 3. Komitmen normatif (Wan Fachruddin, 2019)	Likert

Sumber : Penelitian Terdahulu Tahun 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Analisis Data

Data kuantitatif, yang didasarkan pada data yang dinyatakan dalam skala numerik atau angka, adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Karena diperoleh melalui analisis regresi banyak variabel dalam sampel atau populasi, data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kualitas kuantitatif. Data yang muncul sebagai batangan dalam tabel atau grafik dikenal sebagai data kuantitatif. Perangkat lunak yang disebut SPSS (Statistical Packpage For Social Science) Versi 20 digunakan dengan bantuan komputer untuk memeriksa hubungan antara variabel-variabel ini.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan untuk tujuan penelitian tanpa mencoba menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi (Sugiyono, 2020). Gambaran umum variabel penelitian seperti profesionalisme, gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor diberikan melalui statistik deskriptif. Semua jawaban responden untuk setiap pertanyaan survei dimasukkan dalam statistik tabulasi. Statistik deskriptif variabel penelitian dihasilkan dari data tabular yang diolah dengan perangkat lunak SPSS (Statistical Package For Social Science).

3.7 Uji Kualitas Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai keandalan kuesioner. Tingkat keakuratan antara data peneliti dengan data sebenarnya dikenal sebagai uji



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

validitas. Dengan mengorelasikan skor setiap item dengan skor total instrumen, uji validitas digunakan untuk menentukan validitas setiap item instrumen. Uji signifikan dilakukan dengan cara nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel untuk degree of freedom ($df = n-2$). N adalah jumlah sampel. R table diperoleh dari table product moment (Ghozali, 2013).

Perangkat lunak solusi produk dan layanan statistik, atau SPSS, digunakan dalam uji validitas ini. Hasil keluaran SPSS dalam tabel dengan judul item Statistik Total menunjukkan apakah item pertanyaan valid. Nilai korelasi total item yang dikoreksi pada setiap item pertanyaan memberikan informasi tentang seberapa valid setiap item.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh pernyataan (Sugiyono, 2020). Ini didefinisikan sebagai sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Metode koefisien reliabilitas Alpha Cronbach digunakan untuk melakukan uji kepercayaan. Dalam kasus ini, nilai alfa cronbach lebih dari 0,70 menunjukkan bahwa pertanyaan atau pernyataan yang tercantum dalam kuesioner dianggap terpercaya atau reliabel; sebaliknya, nilai alfa cronbach yang kurang dari 0,70 menunjukkan bahwa pertanyaan atau pernyataan tersebut tidak terpercaya atau tidak reliabel. Reliabilitas oleh peneliti adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data, apakah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Melalui pendekatan uji internal konsistensi dengan Cronbach Alpha menggunakan program aplikasi, semua



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel pernyataan dengan nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing faktor atau variabel yang memiliki nilai $> 0,70$

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi sebaran nilai residual. Ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan syarat nilai p lebih besar dari 0,05.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Sugiyono, 2020), uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Tidak akan berguna untuk menguji semua variabel bebas karena multikolinearitas menghasilkan koefisian regresi yang rendah dan standar kesalahan regresi yang tinggi. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) dapat dilihat untuk mengetahui apakah multikolinearitas terjadi.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas (Sugiyono, 2020) dimaksudkan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi dalam hal variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, uji tersebut disebut homoskedastis, tetapi jika tidak, uji tersebut disebut heteroskedastis. Model regresi yang baik adalah jika residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, homoskedastis, atau tidak ada heteroskedastisitas. Ketentuan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Takip milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, ada heteroskedastisitas;
- b. Jika nilai probabilitas lebih dari 0,05, tidak ada heteroskedastisitas.

3.9 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menghitung signifikansi pengaruh profesionalisme (X_1), gaya kepemimpinan (X_2), dan komitmen organisasi (X_3) pada kinerja auditor (Sugiyono, 2020). Analisis ini digunakan untuk memprediksi bagaimana nilai variabel dependen akan berubah ketika nilai variabel independen meningkat atau turun. Dalam penelitian ini, persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y : Kinerja Auditor

α : Nilai Konstanta

β : Koefisien Regresi

β_1 : Koefisien Regresi Profesionalisme

β_2 : Koefisien Regresi Gaya Kepemimpinan

β_3 : Koefisien Regresi Komitmen Organisasi

X_1 : Profesionalisme

X_2 : Gaya Kepemimpinan

X_3 : Komitmen Organisasi

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Sugiyono, 2020), uji t digunakan untuk menentukan seberapa kuat hubungan antara dua variabel dan apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi. Untuk menjalankan uji, langkah pertama adalah membandingkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

t hitung dengan t tabel. Pengujian ini berfungsi sebagai dasar untuk kinerja auditor untuk mengakui atau menolak hipotesis dalam penelitian yang mempertimbangkan signifikansi konstanta dari masing-masing faktor independen. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi agar variabel independen dapat dinilai secara signifikan terhadap variabel dependen.

- a. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan ($\text{sig.} < 0,05$), maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. (H_a diterima dan H_0 ditolak).
- b. Tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen jika t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan (H_a ditolak dan H_0 diterima).

3.10.2 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut (Sugiyono, 2020), uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel bebas dalam model regresi. Koefisien determinasi, juga dikenal sebagai R-squared atau R^2 , memiliki nilai yang berkisar antara 0 dan

1. Nilai R^2 yang lebih tinggi menunjukkan bahwa lebih banyak variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model regresi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN****5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme (X1), gaya kepemimpinan (X2), dan komitmen organisasi (X3) terhadap kinerja auditor. Responden pada penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau yang berjumlah 35 auditor. Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan model regresi linier berganda menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 20, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau. Hal ini menjelaskan bahwa seorang auditor yang memiliki profesionalisme yang tinggi maka kinerjanya juga akan meningkat.
2. Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara statistik tidak signifikan, peran pemimpin tidak bisa diabaikan, terutama dalam aspek-aspek non-teknis seperti membangun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan, komunikasi dua arah, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

3. Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau. Hal ini karena Loyalitas, kesetiaan, dan rasa memiliki terhadap organisasi adalah bukti komitmen ini, yang berdampak pada pencapaian kinerja.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini telah memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel profesionalisme (X1), gaya kepemimpinan (X2), dan komitmen organisasi (X3),
2. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui kuesioner sehingga data masih bersifat subyektif.
3. Dalam penelitian ini aplikasi SPSS yang digunakan tidak versi terbaru karena kapasitas laptop yang memadai hanya versi SPSS 20.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran – saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja auditor,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Dilarang Dilindungi Undang-Undang
1. Dilengkapi dengan seluruh hak cipta tulis ini dan tidak boleh ditiru tanpa izin.
a. Akses dan penggunaan hanya untuk keperluan akademik.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Al-Qur'an Surah Al-Ma'idah : 8.*
- Al-Qur'an Surah At-Taubah : 105.*
- Allen, N. J.; Meyer, J. P. (1991). A Three-Component Conceptualization Of Organizational Commitment. *Human Resource Management Review*, 1(1), 61–89.
- Amna, R., Ahmad, F., & Ratna, T. (2024). *Economics And Digital Business Review Kompensasi , Lingkungan Kerja Dan Kinerja Pegawai*. 5(1), 267–278.
- Anggraini, R. D. P., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Bpkp. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2772–2785. <Https://Doi.Org/10.24036/Jea.V2i2.247>
- Apriani, L. (2024). Pengaruh Profesionalisme, Kecerdasan Intelektual, Etika Profesi, Kelebihan Peran, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Pada Kap Di Pekanbaru. *Ekoma : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 648–666. <Https://Doi.Org/10.56799/Ekoma.V4i1.5256>
- Apriy Linda Diana, D. A. S. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris: Kantor Akuntan Publik Jakarta Timur). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3513–3538.
- Arie Pratania, P., Zulfinus, Z., Evelyn, & Enti Marni, S. (2023). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Etika Profesi, Kelebihan Peran, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Arumsari, A. L., & Budiartha, I. K. (2016). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, Etika Profesi, Budaya Organisasi, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(8), 2297–2304.
- Biddle, B. J. (1979). *Role Theory: Expectations, Identities, And Behaviors*. Academic Press.
- Brahmandayani, N. K. N., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2023). Pengaruh Beban Kerja, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Locus Of Control, Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor. *Infestasi*, 19(2), 103–112. <Https://Doi.Org/10.21107/Infestasi.V19i2.14395>
- Dessler, G. (2015). *Human Resource Management*. Pearson Education.
- Djamil, N. (2023). Apip Dalam Pelaksanaan Maturitas Spip: Government Internal Supervisory Apparatus In Implementing The Maturity Of The Government Internal Control System. *Jaamter : Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(2), 76–88. <Https://Naaspublishing.Com/Index.Php/Jaamter/Article/View/3>
- Effendi, B. (2019). *Role Conflict , Role Ambiguity , Independensi Dan Kinerja Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta)*. 155–166.



<Https://Doi.Org/10.33510/Statera.2019.1.2.65-77>

Eka Putri, S. S., Al Sukri, S., & Djamil, N. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi, Komitmen Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.

Elvira, Y., & Jamil, N. (2024). Kinerja Auditor Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar: Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Dan Pemahaman Good Governance. *Dawi Jurnal Politik Pemerintahan*, 2(1), 271–281.
<Https://Naaspublishing.Com/Index.Php/Jawi/Article/View/52/69>

Eva, Y., Wulandari, R., & Irianto, M. F. (2021). Pengaruh Independensi , Komitmen Organisasi , Struktur Audit Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)*, Ix(2), 57–65.

Gafih Chandra Kirana¹, Heriston Sianturi², M. I. (2024). *Pengaruh Komitmen Organisasi, Ambiguitas Peran, Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor*. 9(2), 39–48.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Ibm Spss (Edisi 7)*. Universitas Diponegoro.

Hasil Evaluasi Kapabilitas Apip Inspektorat Daerah Provinsi Jambi Berada Di Level 3. (2024). Jamberita.Com. <Https://Jamberita.Com/Read/2022/12/21/5976362/Hasil-Evaluasi-Kapabilitas-Apip-Inspektorat-Daerah-Provinsi-Jambi-Berada-Di-Level-3/>

Hukom, W. F., Atarwaman, R. J. ., & Usmany, A. E. M. (2024). Pengaruh Locus Of Control, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor: Studi Kasus Bpkp Maluku. *Accounting Research Unit (Aru Journal)*, 5(1), 28–37.
<Https://Doi.Org/10.30598/Arujournalvol5iss1pp28-37>

Ilmatiara, D., Sosiady, M., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 510–522. <Https://Doi.Org/10.31258/Jc.1.3.510-522>

Irdana, L. N., & Novius, A. (2025). *The Effects Of Professionalism, Independence, Organizational Commitment And Workload On Auditor Performance (Empirical Study On Auditors Of The Riau Provincial Inspectorate)*. Vi(1), 23–39.

Katz, Daniel; Kahn, R. L. (1978). *The Social Psychology Of Organizations* (2nd Ed.). Wiley.

Kerugian Negara Hasil Audit Bpkp Dinyatakan Tidak Terbukti Dalam Sidang Korupsi Di Pn Pekanbaru. (2020). Riautime.Com. <Https://Www.Riautime.Com/News/Detail/3381/Kerugian-Negara-Hasil-Audit-Bpkp- Dinyatakan-Tidak-Terbukti-Dalam- Sidang-Korupsi-Di-Pn-Pekanbaru>

Meyer, John P.; Allen, N. J. (1997). *Commitment In The Workplace: Theory, Research, And Application*. Sage Publication.

Monique, E, P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Ekombis Review: Jurnal*

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penggunaan karya tulis ini hanya untuk keperluan ilmiah, penelitian, dan kegiatan akademik.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 8(2), 171–182. [Https://Doi.Org/10.37676/Ekombis.V8i2.1083](https://doi.org/10.37676/Ekombis.V8i2.1083)

Mowday, Richard T.; Porter, Lyman W.; Steers, R. M. (1982). *Employee-Organization Linkages: The Psychology Of Commitment, Absenteeism, And Turnover*. Academic Press.

Muh Nur Zhafran, Idrayahuni, & Asriani Hasan. (2025). Pengaruh Integritas Auditor, Independensi Auditor Dan Gaya Kepemimpinan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 4(2), 429–434. [Https://Doi.Org/10.55826/Jtmit.V4i2.620](https://doi.org/10.55826/jtmit.v4i2.620)

Muhammad Aditya Alyusri Rahmat, Rida Prihatni, & Hera Khairunnisa. (2022). Pengaruh Etika Profesi, Profesionalisme, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Internal Pemerintah. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 265–288. [Https://Doi.Org/10.21009/Japa.0302.01](https://doi.org/10.21009/japa.0302.01)

Narcom, F. A., Sischa, S., & Putri, E. (2024). *The Effect Of Audit Structure , Independence , Compensation , And Auditor Understanding Of Good Governance On Performance At The Inspectorate Of Riau Province*.

Pebruwardi Hidayat, Endar Pituringsih, R. S. P. M. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pemahaman Good Governance, Dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Ntb. *Jurnal Magister Manajemen Unram*, 7(4), 47–56.

Pertiwi, L. Z., Simorangkir, P., & Nugraheni, R. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Profesionalisme Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor. *Prosiding Biema Business Management, Economic, And Accounting National Seminar*, 2(1), 550–565.

Prabayanthi, P. A., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1059. [Https://Doi.Org/10.24843/Eja.2018.V22.I02.P09](https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i02.p09)

Prambowo, E. S., & Riharjo, I. B. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(11), 1–23. [Http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/3752](http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3752)

Rahmi, M. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Etika Profesi, Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan, Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Padang Dan Medan. *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam*, 3(2), 167. [Https://Doi.Org/10.31958/Imara.V3i2.1654](https://doi.org/10.31958/imara.v3i2.1654)

Rivai. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Rajagrafindo Persada.

Robbins, Stephen P; Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior* (18th Ed.). Pearson.

Siregar, W. T. P., & Irfan, A. (2024). Experimental Analysis Of Auditor Performance Assessment Using A Reward System Which Is Moderated By The Love Of Money. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 16(1), 33–42. [Https://Doi.Org/10.22225/Kr.16.1.2024.33-42](https://doi.org/10.22225/krisna.v16i1.2024.33-42)

Siti Solehah, Hidayah, N., Layli, M., & Ariyani, A. D. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan Dan Kecerdasan Emosional Terhadap

Kinerja Auditor Pada Kantor Bpkpad Bantul. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(01), 64–76. [Https://Doi.Org/10.37366/Akubis.V8i01.784](https://doi.org/10.37366/Akubis.V8i01.784)

1. *Situs Resmi Bpkp Perwakilan Provinsi Jambi.* (2024). [Https://Www.Bpkp.Go.Id/Jambi](https://www.bpkp.go.id/jambi)
2. Dilarapay mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan sumber. Soepriyanto, G., Meiryani, Amelia, A., & Sudrajat, J. (2023). The Effect Of Workload And Burnout On Auditor Performance During The Covid-19 Pandemic. *Journal Of Governance And Regulation*, 12(1), 8–21. [Https://Doi.Org/10.22495/Jgrv12i1art1](https://doi.org/10.22495/jgrv12i1art1)

Sosiyadi, M. (2024). *The Influence Of Education Level And Job Training Levels In The Performance Of State Civil Servant The Inspektorat Riau Province*. 2(3), 453–462.

Suaringsih, N. K. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal Akuntansi*, 6(3), 829–843.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In 2 (Hal. Iii–434).

Supriyadi; Mokoginta, H. (2021). Komitmen Organisasi Dan Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 117–126.

Ultasia, S., & Putri Andini, D. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Jombang. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(1), 12–23. [Https://Doi.Org/10.25047/Asersi.V2i1.3201](https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3201)

Wan Fachruddin Se; M.Si; Ak; Ca; Cpa, E. R. R. (2019). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *J U R N A L A K U N T A N S I B I S N I S & P U B L I K*, 10(1), 72–86.

Warisi, D. (2022). Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Bandar Lampung. *Journal Of Accounting Taxing And Auditing (Jata)*, 3(2), 17–26.

[Https://Doi.Org/10.57084/Jata.V3i2.889](https://doi.org/10.57084/jata.v3i2.889)

Widhi, S. N., & Setyawati, E. (2015). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi Dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 64–79.

[Http://Rapi2014.Ums.Ac.Id/Index.Php/Benefit/Article/View/1408/962](http://rapi2014.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/1408/962)

Wijayanti, A., Gulo, N., & Syahputra, D. (2022). *Pengaruh Profesionalisme Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Pemahaman Good Governance Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta)*. 10(1), 32–50.

Wulandari, R., & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor. *Ekopreneur*, 1(2), 202.

[Https://Doi.Org/10.32493/Ekop.V1i2.5264](https://doi.org/10.32493/ekop.v1i2.5264)

Yusuf, F., Surianti, M., Deliana, D., & Witi, A. (2025). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (Jak) Pengaruh Profesionalisme , Independensi Auditor Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja*



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN

Pekanbaru, 05 Februari 2025

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya
a. Pengutipan hanya untuk keperluan ilmiah, penelitian, perlakuan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Yth.

Bapak/Ibu
Responden
Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini saya:

Nama : Ray Haniva
Nim : 12170320053

Program studi : Akuntansi

Konsentrasi : Audit

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dalam hal ini mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH PROFESIONALISME, GAYA KEPEMIMPINAN, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau)’’.

Untuk maksud tersebut, maka peneliti mohon kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk berkenan mengisi kusioner ini dengan lengkap, sesuai dengan ketentuan dan jujur mengenai pendapat dan penilaian sendiri tanpa dipengaruhi siapapun. Kuesioner ini dibuat semata-mata untuk keperluan ilmiah dan daftar pernyataan yang terlampir hanya digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan data. Atas kerjasama dan partisipasi Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu memberikan informasi yang diperlukan peneliti ucapan terimakasih.

Hormat saya,

Ray Haniva



UIN SUSKA RIAU

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PROFESIONALISME, GAYA KEPEMIMPINAN, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau)

Hak Cipta Disediakan Untuk Kepemimpinan dan Kinerja Auditor
Mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan
kuesioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang
Bapak/Ibu/Sdr/i berikan tidak akan mempengaruhi kedudukan maupun jabatan, mengingat
kerahasiaan identitas Bapak/Ibu/Sdr/i akan kami jaga.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas saudara/i dengan keadaan yang sebenarnya:

1. Nama Responden :
(boleh isi/boleh tidak)
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Pendidikan Terakhir : D3 S1 lainnya
 S2 S3
5. Lama Bekerja : > 5 tahun 16-20 Tahun
 5-10 Tahun > 20 Tahun
 11 – 15 tahun
6. Jabatan :

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan bapak/ibu/saudara pilih
Mohon mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PERNYATAAN

Bapak/ibu/saudara/i cukup memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Setiap pernyataan diharapkan hanya ada satu jawaban . setiap angka mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/ibu/saudara/i.

Skor atau nilai jawaban adalah :

Skor/nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor/nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor/nilai 3 : Netral (N)

Skor/nilai 4 : Setuju (S)

Skor/nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

1. Kinerja Auditor (Y)

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mampu mencapai target kerja yang ditetapkan.					
2.	Saya mampu berkompetisi dengan kemampuan saya.					
3.	Saya merasa mampu bekerja sama dengan rekan kerja dan klien					
4.	Banyaknya pemeriksaan akan menambah produktivitas saya.					
5.	Dengan pengalaman saya, saya dapat mengurangi kesalahan dalam bekerja.					
6.	Saya bekerja dengan efisiensi waktu yang mendukung percepatan penyelesaian pekerjaan.					
7.	Saya selalu melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang					



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	ditetapkan oleh organisasi.						
8.	Saya berupaya mempertahankan dan meningkatkan hubungan dengan klien sebagai bagian penting dari pekerjaan saya.						

Sumber : (Wan Fachruddin, 2019)

2. Profesionalisme (X1)

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengerahkan seluruh kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang saya miliki dalam melaksanakan proses audit.					
2.	Saya berkomitmen untuk tetap menjalankan profesi sebagai auditor meskipun menerima tawaran pekerjaan lain dengan imbalan lebih besar.					
3.	Saya menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan aturan dan standar yang telah ditetapkan.					
4.	Saya bertanggung jawab penuh atas setiap pekerjaan yang saya lakukan.					
5.	Saya melaksanakan setiap tugas yang diberikan tanpa menghindari tanggung jawab.					
6.	Dalam menyampaikan pendapat atas laporan keuangan, saya bersikap independen dan tidak berada di bawah tekanan pihak mana pun.					
7.	Saya mampu berkomunikasi secara efektif dengan rekan seprofesi untuk mendukung kelancaran pekerjaan.					

Sumber : (Wan Fachruddin, 2019)



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

3. Gaya Kepemimpinan (X2)

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Hubungan antara atasan dan bawahan di tempat kerja saya terjalin dengan baik.					
2.	Pimpinan di tempat kerja saya belum sepenuhnya membangun rasa saling percaya antara atasan, bawahan, dan rekan kerja seprofesi.					
3.	Pimpinan saya menghargai dan mempertimbangkan gagasan yang disampaikan oleh auditor serta staf lainnya.					
4.	Pimpinan saya mampu berkomunikasi dengan auditor secara jelas dan efektif.					
5.	Pimpinan saya memberikan arahan yang tepat dalam menyelesaikan tugas.					
6.	Pimpinan saya selalu menekankan pentingnya bekerja dengan fokus pada tujuan dan hasil.					

Sumber : (Muhammad Aditya Alyusri Rahmat et al., 2022)

4. Komitmen Organisasi (X3)

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa memiliki rasa kepemilikan terhadap organisasi atau instansi tempat saya bekerja.					
2.	Saya memiliki keterikatan emosional dengan organisasi atau instansi tempat saya bekerja.					
3.	Organisasi atau instansi tempat saya bekerja memiliki makna yang penting bagi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	4.	Saya merasa menjadi bagian yang tak terpisahkan dari organisasi atau instansi tempat saya bekerja.					
	5.	Alasan utama saya tetap bekerja di instansi ini adalah karena loyalitas terhadap perusahaan					
	6.	Saya merasa memiliki komitmen yang kuat terhadap organisasi atau instansi tempat saya bekerja.					
	7.	Saya merasa meninggalkan pekerjaan di tempat saya bekerja dapat berdampak pada profesionalisme saya.					

Sumber : (Wan Fachruddin, 2019)



**© Hak cipta diilang-
milik UIN Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa memerlukan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No Responden	Nomor Pernyataan dan Skor Jawaban							Total Skor
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	4	3	4	4	4	4	4	27
2	4	3	4	4	4	5	4	28
3	3	3	4	4	4	5	4	27
4	3	3	4	4	4	4	4	26
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	4	4	4	4	5	4	4	29
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	5	4	4	4	4	4	4	29
11	4	4	4	5	4	4	3	28
12	5	4	4	4	4	4	5	30
13	5	4	4	4	5	4	4	30
14	4	3	3	4	4	4	3	25
15	4	4	4	5	5	5	4	31
16	4	4	5	4	4	4	5	30
17	5	4	4	5	5	5	5	33
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	5	4	5	5	4	4	31
20	5	5	5	5	4	4	5	33
21	5	4	4	5	5	4	4	31
22	4	4	4	5	4	4	4	29
23	4	4	4	5	4	4	3	28
24	4	4	4	5	4	4	4	29
25	4	5	4	4	5	5	5	32
26	4	4	5	4	5	5	4	31
27	5	5	5	5	5	5	5	35
28	5	3	4	5	5	5	5	32
29	4	4	3	3	5	5	5	29
30	5	5	5	5	5	5	4	34
31	5	5	5	5	5	5	4	34
32	5	5	5	5	5	4	4	33
33	4	4	4	4	4	3	3	26
34	4	3	3	4	4	3	4	25
35	4	3	4	4	4	4	4	27



TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL GAYA KEPEMIMPINAN (X2)

No Responden	Nomor Pernyataan dan Skor Jawaban						Total Skor
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	
1	4	1	4	4	4	4	21
2	4	2	4	4	4	4	22
3	4	3	4	4	5	5	25
4	5	1	5	5	1	5	22
5	4	2	5	4	4	4	23
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	3	4	4	4	4	23
8	3	3	5	5	5	5	26
9	3	3	4	4	4	4	22
10	4	2	5	4	4	5	24
11	3	4	5	5	5	3	25
12	4	4	4	4	4	4	24
13	3	3	4	3	3	4	20
14	2	3	3	3	3	4	18
15	4	2	4	4	4	4	22
16	4	3	4	4	4	4	23
17	5	2	5	5	5	5	27
18	4	2	4	5	4	4	23
19	3	2	4	4	4	4	21
20	4	4	5	5	4	4	26
21	5	4	5	5	5	5	29
22	4	3	4	4	4	4	23
23	3	3	3	4	4	4	21
24	4	2	4	4	5	4	23
25	3	2	4	4	5	4	22
26	3	1	4	4	4	4	20
27	4	2	4	4	4	4	22
28	3	1	3	3	3	3	16
29	2	1	4	4	4	3	18
30	5	2	5	5	4	5	26
31	4	4	4	4	5	5	26
32	3	2	4	4	4	3	20
33	4	1	4	4	4	3	20
34	4	1	5	5	5	5	25
35	4	5	5	4	4	4	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI DATA PENELITIAN

VARIABEL KOMITMEN ORGANISASI (X3)

No Responden	Nomor Pernyataan dan Skor Jawaban							Total Skor
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	
1	4	2	3	3	2	3	3	20
2	3	3	3	3	2	3	4	21
3	4	3	3	3	1	4	4	22
4	3	3	3	3	2	3	4	21
5	4	4	4	4	2	4	4	26
6	4	4	4	4	2	4	4	26
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	4	4	4	4	1	4	4	25
9	3	3	3	3	1	4	4	21
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	4	4	4	3	3	3	25
13	4	4	4	5	4	4	5	30
14	4	4	4	4	4	3	4	27
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	5	4	4	4	3	4	4	28
17	4	4	4	4	3	3	3	25
18	4	2	4	4	2	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	5	5	5	5	4	4	4	32
21	5	5	5	5	4	4	4	32
22	4	4	4	4	4	2	4	26
23	4	4	4	4	4	3	3	26
24	5	5	5	5	4	4	4	32
25	5	5	5	5	5	4	4	33
26	5	5	5	5	5	5	5	35
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	5	3	4	5	4	4	4	29
29	3	3	5	5	5	4	3	28
30	5	4	4	4	4	4	4	29
31	4	3	5	5	5	5	5	32
32	4	3	4	4	4	3	4	26
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	3	3	4	4	3	3	4	24
35	5	5	5	5	4	2	3	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa memerlukan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI DATA PENELITIAN

VARIABEL KINERJA AUDITOR (Y)

No Responden	Nomor Pernyataan dan Skor Jawaban								Total Skor
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	4	4	3	4	4	4	4	3	30
2	4	3	4	4	4	4	4	2	29
3	4	4	4	4	4	4	4	2	30
4	4	4	4	4	4	4	4	2	30
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	4	4	4	4	4	2	30
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	5	4	4	4	4	4	4	4	33
12	4	5	5	4	5	4	4	5	36
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	4	3	4	3	3	3	3	3	26
15	5	5	5	4	5	4	5	5	38
16	5	4	5	5	4	5	5	4	37
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	5	4	4	5	5	5	36
20	5	5	5	5	5	5	5	4	39
21	4	5	5	5	5	4	5	4	37
22	5	5	5	5	4	4	5	4	37
23	4	4	4	3	4	5	4	4	32
24	5	5	4	5	4	5	4	4	36
25	4	5	5	5	5	4	4	5	37
26	4	4	5	5	5	5	5	5	38
27	4	4	5	4	5	5	4	4	35
28	4	4	4	4	5	4	5	3	33
29	5	5	4	4	3	4	5	4	34
30	5	4	4	5	5	4	5	5	37
31	5	4	4	5	5	4	5	5	37
32	5	4	5	4	4	4	5	4	35
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	4	4	4	4	3	4	4	3	30
35	4	4	4	4	5	4	4	5	34

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengumpulan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFESIONALISME	35	25	35	29,49	2,616
GAYA KEPEMIMPINAN	35	16	30	22,97	3,034
KOMITMEN ORGANISASI	35	20	35	27,14	3,623
KINERJA AUDITOR	35	26	40	34,00	3,430
Valid N (listwise)	35				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL UJI VALIDITAS

1. Profesionalisme (X1)

R Tabel = 0,3338

Rhitung > Rtabel

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTAL
Pearson Correlation	1	,495 **	,393 *	,447 **	,464 **	,158	,358 *	,714 **
Sig. (2-tailed)		,003	,019	,007	,005	,365	,035	,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	,495 **	1	,595 **	,435 **	,482 **	,178	,237	,754 **
Sig. (2-tailed)	,003		,000	,009	,003	,305	,171	,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	,393 *	,595 **	1	,458 **	,268	,294	,242	,701 **
Sig. (2-tailed)	,019	,000		,006	,119	,086	,161	,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	,447 **	,435 **	,458 **	1	,303	,159	-,045	,590 **
Sig. (2-tailed)	,007	,009	,006		,077	,362	,798	,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	,464 **	,482 **	,268	,303	1	,570 **	,345 *	,728 **
Sig. (2-tailed)	,005	,003	,119	,077		,000	,042	,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	,158	,178	,294	,159	,570 **	1	,448 **	,594 **
Sig. (2-tailed)	,365	,305	,086	,362	,000		,007	,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	,358 *	,237	,242	-,045	,345 *	,448 **	1	,561 **
Sig. (2-tailed)	,035	,171	,161	,798	,042	,007		,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	,714 **	,754 **	,701 **	,590 **	,728 **	,594 **	,561 **	1
TOTAL		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
		N	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin.
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Gaya Kepemimpinan (X2)

R Tabel = 0,338

Rhitung > Rtabel

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pearson Correlation	1	,152	,575 **	,568 **	,096	,598 **	,693 **
	Sig. (2-tailed)		,383	,000	,000	,583	,000	,000
X2.1	N	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	,152	1	,225	,149	,320	,215	,621 **
X2.2	Sig. (2-tailed)	,383		,193	,392	,061	,215	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X2.3	Pearson Correlation	,575 **	,225	1	,758 **	,240	,499 **	,750 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,193		,000	,165	,002	,000
X2.4	N	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	,568 **	,149	,758 **	1	,329	,466 **	,734 **
X2.5	Sig. (2-tailed)	,000	,392	,000		,054	,005	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X2.6	Pearson Correlation	,096	,320	,240	,329	1	,195	,562 **
	Sig. (2-tailed)		,000	,000		,054	,261	,000
TOTAL	N	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	,598 **	,215	,499 **	,466 **	,195	1	,690 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,215	,002	,005	,261		,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	,693 **	,621 **	,750 **	,734 **	,562 **	,690 **	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagai sumber tanpa menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Komitmen Organisasi (X3)

R Tabel = 0,338

Rhitung > Rtabel

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	TOTAL
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang								
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	Pearson Correlation	1	,631**	,583**	,606**	,415*	,224	,123
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisankarya ilmiah, penyajian laporan, penulisan kritik atau tuntutan suatu masalah.	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,013	,195	,480
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	N	35	35	35	35	35	35	35
X3.1								
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Pearson Correlation	,631**	1	,639**	,569**	,467**	,098	,102
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,005	,574	,560
X3.2	N	35	35	35	35	35	35	35
X3.3	Pearson Correlation	,583**	,639**	1	,932**	,732**	,280	,119
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,103	,496
X3.4	N	35	35	35	35	35	35	35
X3.5	Pearson Correlation	,606**	,569**	,932**	1	,738**	,307	,217
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,073	,210
X3.6	N	35	35	35	35	35	35	35
X3.7	Pearson Correlation	,415*	,467**	,732**	,738**	1	,164	,159
	Sig. (2-tailed)		,013	,005	,000	,000	,347	,362
TOTAL	N	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	,224	,098	,280	,307	,164	1	,605**
	Sig. (2-tailed)		,195	,574	,103	,073	,347	,487**
	N	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	,123	,102	,119	,217	,159	,605**	1
	Sig. (2-tailed)		,480	,560	,496	,210	,362	,407*
	N	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	,713**	,723**	,883**	,893**	,806**	,487**	,407*
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,003	,015
	N	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



4. Kinerja Auditor (Y)

R Tabel = 0,338

Rhitung > Rtabel

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL
Pearson Correlation	1	,475**	,327	,535**	,154	,281	,619**	,370*	,623**
Sig. (2-tailed)		,004	,055	,001	,376	,102	,000	,029	,000
Z	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	,475**	1	,524**	,570**	,408*	,348*	,494**	,485**	,737**
Sig. (2-tailed)	,004		,001	,000	,015	,041	,003	,003	,000
Z	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	,327	,524**	1	,478**	,489**	,474**	,553**	,505**	,747**
Sig. (2-tailed)	,055	,001		,004	,003	,004	,001	,002	,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	,535**	,570**	,478**	1	,542**	,422*	,639**	,420*	,780**
Sig. (2-tailed)	,001	,000	,004		,001	,012	,000	,012	,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	,154	,408*	,489**	,542**	1	,358*	,457**	,533**	,703**
Sig. (2-tailed)	,376	,015	,003	,001		,034	,006	,001	,000
Z	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	,281	,348*	,474**	,422*	,358*	1	,442**	,349*	,612**
Sig. (2-tailed)	,102	,041	,004	,012	,034		,008	,040	,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	,619**	,494**	,553**	,639**	,457**	,442**	1	,444**	,784**
Sig. (2-tailed)	,000	,003	,001	,000	,006	,008		,008	,000
Z	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	,370*	,485**	,505**	,420*	,533**	,349*	,444**	1	,768**
Sig. (2-tailed)	,029	,003	,002	,012	,001	,040	,008		,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	,623**	,737**	,747**	,780**	,703**	,612**	,784**	,768**	1
TOTAL									
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau jauz suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI REALIBILITAS

Cronbach Alpha > 0,7

1. Profesionalisme (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,786	7

2. Gaya Kepemimpinan (X2)

3. Komitmen Organisasi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,819	7

4. Kinerja Auditor (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	8



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
	PROFESIONALISME	,720	1,389	
	GAYA KEPEMIMPINAN	,991	1,009	
	KOMITMEN ORGANISASI	,726	1,378	

a. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-,577	2,824		-,204	,839
	PROFESIONALISME	,146	,096	,305	1,522	,138
	GAYA KEPEMIMPINAN	-,076	,071	-,183	-1,070	,293
	KOMITMEN ORGANISASI	-,019	,069	-,054	-,271	,788

a. Dependent Variable: ABS_RES

- Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan persetujuan.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Z	35
Normal Parameters ^{a,b}	0E-7
Most Extreme Differences	1,96165206
Kolmogorov-Smirnov Z	,147
Asymp. Sig. (2-tailed)	-,087
	,867
	,440

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Model

1. Dilarang melakukan penyalinan seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		Beta				
	(Constant)	-,115	4,668		-,025	,980
	PROFESIONALISME	,722	,159	,551	4,552	,000
	GAYA KEPEMIMPINAN	,158	,117	,140	1,357	,184
	KOMITMEN ORGANISASI	,338	,114	,357	2,963	,006

a. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR

HASIL UJI PARSIAL (UJI T)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		Beta				
	(Constant)	-,115	4,668		-,025	,980
	PROFESIONALISME	,722	,159	,551	4,552	,000
	GAYA KEPEMIMPINAN	,158	,117	,140	1,357	,184
	KOMITMEN ORGANISASI	,338	,114	,357	2,963	,006

a. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,820 ^a	,673	,641	2,054

a. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI, GAYA KEPEMIMPINAN, PROFESIONALISME



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Ray Haniva, lahir di Pekanbaru, 20 Agustus 2003. Ibunda bernama Endang Suwarni Ningrum dan Ayahanda bernama Mirsal. Pendidikan Dasar penulis di MIN 3 Pekanbaru pada tahun 2009-2015, lalu melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di MTSN 03 Pekanbaru pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMAN 14 Pekanbaru pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SNMPTN.

Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester dan satu semester penelitian untuk menyusun skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Juli 2025 dengan judul " Pengaruh Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau)". Dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Bapak Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak Pada tanggal 01 Juli 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan "LULUS" dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.